

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian adalah SMK 2 Baleendah yang beralamat di Jl. R.A.A Wiranata Kusumah No. 11 Bandung. Alasan memilih lokasi tersebut karena penulis telah melakukan Program Latihan Profesi (PLP) Program Studi Tata kecantikan di SMK tersebut sehingga diharapkan lebih mudah untuk menjalin kerja sama dalam pengumpulan data penelitian.

#### 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Tata Kecantikan angkatan tahun 2014 SMK 2 Baleendah yang telah mempelajari mata Sampel Penelitian.

#### 3. Sampel

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sebanyak 27 orang.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji kebenaran dan memperoleh suatu jawaban atas masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan mengenai hasil belajar peserta didik dalam mengikuti kompetensi melakukan rias wajah cikatri terhadap kemampuan merias cacat wajah cikatri pada peserta didik angkatan 2014 program tata kecantikan SMK 2 Baleendah. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual yaitu mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar

melakukan rias wajah cikatri terhadap kemampuan merias cacat wajah cikatri pada peserta didik kelas XI angkatan tahun 2014 program tata kecantikan SMK 2 Baleendah.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menemukan populasi dan sampel penelitian
2. Menentukan alat pengumpulan data atau instrument
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Uji Coba instrumen penelitian
5. Analisis dan perbaikan instrument
6. Penyebarab instrumen kepada responden
7. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
8. Analisis data penelitian
9. Hasil penelitian

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Kontribusi Hasil Belajar Melakukan Rias Wajah Cikatri terhadap Kemampuan Merias Cacat Wajah Cikatri”. Defisini operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah :

#### **1. Hasil Belajar Melakukan Rias Wajah Cikatri**

- a. Hasil belajar diharapkan dapat memberikan perubahan kemampuan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan, menurut Nana Sudjana (2001:20) “hasil belajar adalah perubahantingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap”.
- b. Melakukan Rias Wajah Cikatri adalah salah satu kompetensi tata kecantikan yang digunakan untuk merias cacat wajah cikatri yang bersangkutan dengan

kamufasecacat-cacat klien menurut kebutuhan yang diajarkan pada peserta didik SMK 2 Baleendah.

Pengertian hasil belajar melakukan rias wajah cikatri yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi standar kompetensi mengidentifikasi kelainan-kelainan kulit wajah rias wajah cikatri dan melaksanakan rias wajah cikatri setelah mengikuti kompetensi di SMK 2 Baleendah sehingga peserta didik memiliki pengetahuan bidang tata rias khusus cacat wajah cikatri yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

## **2. Kemampuan Merias Cacat Wajah Cikatri**

- a. Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu :
  1. kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
  2. kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.
- b. Merias Cacat Wajah Cikatri adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang tenaga ahli tata rias (*cicatrix*) yang mengkhususkan diri dalam segala hal yang bersangkutan dengan kamulfasecacat-cacat klien menurut kebutuhan. Profesionalisme seorang penata rias cacat wajah cikatri dituntut untuk dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab, tekun, teliti, tepat dan benar sehingga dapat memberikan kepuasan bagi klien.

Pengertian kemampuan melakukan rias wajah cikatri dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu kapasitas peserta didik yang sudah siap menguasai kemampuan intelektual dan kemampuan fisiknya untuk menjadi penata rias yang ahli dalam bidang tata rias cikatri .

## **E. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini maka instrumen penelitian yang digunakan berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar melakukan rias wajah cikatri dan angket untuk memperoleh data tentang kemampuan merias cacat wajah cikatri.

## **F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

### **1. Tes**

Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis untuk mengukur variabel X yaitu memperoleh data tentang hasil belajar melakukan rias wajah cikatri yang berkaitan dengan mengidentifikasi kelainan-kelainan kulit wajah rias wajah cikatri dan melaksanakan rias wajah cikatri pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan angkatan tahun 2014 SMK 2 Baleendah.

### **2. Angket**

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan merias cacat wajah cikatri (variabel Y) pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan angkatan 2014 SMK 2 Baleendah.

## **G. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Melakukan Rias Wajah Cikatri terhadap Kemampuan Merias Cacat Wajah Cikatri. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

### **1. Verifikasi Data**

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

### **2. Pemberian Skor Jawaban dengan kriteria sebagai berikut :**

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar melakukan rias wajah cikatri dan penskoran setiap jawaban angket

kemampuan merias cacat wajah cikatri berpedoman kepada skala Likert, yaitu jawaban tertinggi diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 atau modifikasi dari skala Likert yaitu setiap opsi diberi skor yang sama dan setiap responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban.

### 3. Mentabulasi Angka

Mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari keseluruhan responden untuk variabel X (hasil belajar melakukan rias wajah cikatri) dan variabel Y (kemampuan merias cacat wajah cikatri).

### 4. Penjumlahan Skor

Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

### 5. Menentukan Rumus Statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang digunakan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 138)

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi butir

$X$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$n$  = Jumlah responden uji coba

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 139)

Keterangan :

$t$  = Uji Signifikan validitas

$r$  = Koefisien reliabilitas

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian instrument dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , pada taraf kepercayaan 95%. Proses uji coba ini dilakukan kepada 10 orang peserta didik program Tata Kecantikan Kulit angkatan 2014 SMK 2 Baleendah yang diluar sampel penelitian dengan hasil sebagai berikut :

Hasil perhitungan uji validitas instrument hasil belajar melakukan rias wajah cikatri (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,69 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,67 > t_{tabel} (95\%) = 2,00$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan nomor 1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=8$ .

Hasil perhitungan uji validitas instrument kemampuan merias wajah cikatri (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,68 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,62 > t_{tabel} (95\%) = 2,00$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan nomor 1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 8$ . (Lampiran Hasil pengolahan data).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Menghitung harga varians tiap item, dengan rumus sebagai berikut :

(Rudiwan, 2013 hal. 213)

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item Xi dikuadratkan

n = Jumlah responden

- 2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

(Riduwan, 2013, hlm. 213)

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2 \dots S_n$  = Varians item ke-1,2,...n

- 3) Menjumlahkan varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} f$$

(Riwudan, 2013,

hlm. 213)

Keterangan :

$S_t$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan  
 n = Jumlah responden

4) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Riduwan, 2003, hlm. 115)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$\sum S_i$  = Jumlah Varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varian total

K = Jumlah item

5) Mengkosultasikan nilai pada kriteria penafsiran indeks korelasi, menggunakan bahan interpretasi nilai *r* dan JP. Guilford (Riduwan, 2013, hlm. 98) sebagai berikut:

Tabel 3.1  
 Intreprestasi nilai

Besarnya nilai <i>r</i>	Intreprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
<0,200	Sangat rendah

Kemudian harga *r* yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 139)

Keterangan :

*t* = Signifikasi korelasi

*r* = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden



Kriteria pengujian instrument penelitian untuk mengetahui signifikasinya yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,96$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian uji-t diperoleh nilai jika  $t_{hitung} = 9,16 > t_{tabel} = 2,00$  pada taraf kepercayaan 95 % dengan  $dk = 8$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,95$  berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian uji-t diperoleh nilai jika  $t_{hitung} = 9,14 > t_{tabel} = 2,00$  pada taraf kepercayaan 95 % dengan  $dk = 8$ , maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 6. Pengolahan Data Identitas Responden

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengolah data mengenai identitas responden dan data hasil belajar melakukan rias wajah cikatri ditinjau dari kompetensi dasar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang dicari

f = Banyaknya frekuensi yang dimaksud

n = Sampel

100 = Bilangan tetap

Data dapat ditafsirkan setelah dipersentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

Keterangan : skor data yang ditafsirkan adalah skor daya yang persentasinya paling besar.

## 7. Pengolahan Data Identitas Responden

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

(Riduwan, 2013, hlm. 121)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Riduwan, 2013, hlm. 121)

Keterangan :

BK = Banyak Kelas

n = Jumlah Data

- c. Menentukan panjang kelas interval (i)

(Riduwan, 2013, hlm. 121)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

Keterangan :

i = Panjang interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi Variabel X dan Variabel Y  
 e. Menghitung Mean (M) Skor, dengan Rumus :

(Riduwan, 2013, hlm. 122)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Keterangan :

 $\bar{X}$  = Nilai rata-rata $f$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X $X_i$  = Tanda Kelas Interval $n$  = Jumlah data

- f. Membuat tabel Distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-Kuadrat*, yaitu :

- 1) Menentukan batas kelas interval
- 2) Menentukan angka baku *Z-score* dengan rumus :

(Riduwan, 2013, hlm. 122)

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

- 3) Menghitung luas interval (L) dengan rumus :

(Riduwan, 2013, hlm. 122)

$$Z = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}}$$

- 4) Menghitung Frekuensi Ekspansi ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden ( $n$ ) :

(Riduwan, 2013, hlm. 123)

$$f_e = L \times n$$

5) Menghitung besarnya distribusi *Chi-Kuadrat* dengan rumus :

(Riduwan, 2013, hlm. 132)

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai *Chi-Kuadrat*

$fo$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ . Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel (variabel X dan variabel Y) berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametik.

### 8. Uji Lenieritas Regresi

Pengujian regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel bebas atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan (X), dan variabel terikat atau variabel (Y). Persamaan regresi linier sederhana adalah :  $\hat{Y} = a + bX$  dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum x^2) - (\sum Y) - (\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Zainal Arifin, 2012, hlm. 268)

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil belajar melakukan rias wajah cikatri, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu



$$F_{(rc)} = RjK_{(rc)} : RjK_{(kk)}$$

k. Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

l. Menentukan derajat kebebasan residu

$$db_r = n - 2$$

m. Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

n. Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

o. Menentukan korelasi dengan menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{(hitung)} = Rjk_{(rc)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{(hitung)} = \frac{Rj k_{(ab)}}{Rj k_{(r)}}$$

p. Membuat tabel analisis (ANAVA) dan menentukan keputusan pengujian

q. Mencari  $F_{tabel}$  dan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%, sedangkan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier.

## 9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2013, hlm.138)

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

- $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah responden

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji signifikasinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut :

(Riduwan, 2013, hlm. 139)

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t$  = Distribusi *t-student*  
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada taraf kepercayaan 95%, diinterpretasikan sebagai berikut :

Korelasi (r)	Inteprestasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Tabel 3.2

Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi  $r$   
(Riduwan, 2013, hlm. 98)

## 10. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100$$

(Riduwan, 2013, hlm. 139)

Keterangan :

- $KD$  = Nilai koefisien determinasi  
 $r^2$  = Nilai koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi

berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2013 :139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu :

$80,00 \leq KD < 100,00\%$  = Sangat besar

$60,00 \leq KD < 80,00\%$  = Besar

$40,00 \leq KD < 60,00\%$  = Cukup

$20,00 \leq KD < 40,00\%$  = Kecil

$00,00 \leq KD < 20,00\%$  = Sangat kecil

(Riduwan, 2013, hlm. 138)